

Tes Akhir

Identitas

Nama :

Usia :

Jenis :

Kelamin :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Isilah item pertanyaan berikut dengan jujur dan seksama sesuai dengan keadaan anda.

Keterangan Pilihan Jawaban :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengendalikan diri pada saat marah.				
2	Saya mudah kecewa ketika keinginan saya tidak tercapai.				
3	Saya bereaksi secara impulsif terhadap situasi menantang.				
4	Saya mampu mengungkapkan apa yang saya rasakan.				
5	Saya mengabaikan batas usia yang tepat untuk menikah.				
6	Saya merasa telah menjalani masa hidup yang cukup untuk memahami tantangan dan tanggung jawab terkait pernikahan.				
7	Saya kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru.				
8	Saya telah membangun komunikasi yang sehat dengan pasangan saya, termasuk rasa empati dan penghormatan.				
9	Saya merasa yakin dapat menghadapi tekanan sosial atau ekspetasi dari lingkungan terkait kesiapan menikah.				
10	Saya mudah tertarik dengan lawan jenis meskipun saya memiliki pasangan.				
11	Saya dapat menjaga keseimbangan antara kebutuhan pribadi dan kebutuhan dalam hubungan.				
12	Saya mampu menerima tanggung jawab atas diri sendiri dan orang lain.				
13	Saya memiliki pandangan positif tentang pernikahan dan kehidupan keluarga.				
14	Orang tua saya memberikan contoh yang baik dalam mendidik anak.				
15	Saya mengetahui fungsi ayah/ibu dalam keluarga.				
16	Saya ragu untuk berkomitmen dalam hubungan dengan waktu yang panjang.				
17	Saya kesulitan mengambil tanggung jawab dalam mengasuh anak.				
18	Saya berencana memiliki penghasilan sendiri sebelum menikah.				
19	Saya belum mampu mempersiapkan dana darurat untuk menghadapi ketidakpastian finansial.				
20	Saya mampu merencanakan keuangan untuk kebutuhan saya sendiri.				
21	Saya berencana memiliki aset sebelum menikah.				
22	Saya belum mampu mengelola waktu dengan baik.				
23	Saya menetapkan batas waktu ntuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu.				
24	Saya memiliki rencana masa depan yang jelas.				

GLOSARIUM

A

Adaptasi: Kemampuan untuk berubah atau menyesuaikan diri dengan situasi atau lingkungan baru

B

Bahasa: Sistem lambang bunyi yang tetap mengandung arti dan digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lain

Basic Conflict: Konflik dasar yang muncul karena ketidaksesuaian antara ekspektasi dengan realitas

C

Catharsis: Proses pembebasan atau pemurnian emosi atau perasaan negatif melalui ekspresi atau tindakan tertentu

D

Decision/Commitment: Ketetapan untuk mencintai seseorang dan mempertahankan hubungan tersebut, melibatkan aspek jangka pendek (keputusan untuk mencintai) dan jangka panjang (komitmen untuk menjaga cinta).

Destruktif: Merusak atau merugikan, terutama dalam konteks tindakan atau perilaku yang merugikan hubungan atau individu lainnya.

E

Efek Afektif: Pengaruh komunikasi yang tercipta dari perasaan atau emosi.

Efek Kognitif: Pengaruh komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga komunikan akan mengetahui pesan yang disampaikan.

Efek Konatif: Pengaruh komunikasi yang mendorong komunikan untuk melakukan tindakan.

Egoisme: Sikap atau kecenderungan untuk memprioritaskan kepentingan atau kebutuhan pribadi

Emosi: Suatu keadaan mental yang melibatkan pikiran, perasaan, dan nafsu, serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi merujuk pada perasaan dan pikiran khas yang terkait dengan keadaan biologis dan psikologis individu.

Exchange Theory: Hubungan antara sumber daya individu dan nilai dalam pemilihan pasangan

F

Filter Theory : Proses pemilihan pasangan melalui serangkaian tahapan, termasuk area yang ditentukan, kedekatan, daya tarik, homogami/heterogami, kecocokan, dan proses penyaringan.

Finansial: Terkait dengan keuangan atau uang

GLOSARIUM

Fungsi Biologis: Peran keluarga sebagai tempat yang baik untuk melangsungkan keturunan secara sehat dan sah

Fungsi Edukatif: Peran keluarga sebagai tempat untuk melangsungkan pendidikan pada seluruh anggotanya.

Fungsi Ekonomis: Peran keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar anggotanya dengan menjalankan fungsi ekonomi dan pembagian tugas secara adil.

Fungsi Protektif: Peran keluarga sebagai tempat yang melindungi anggotanya dari gangguan baik dari dalam maupun dari luar.

Fungsi Rekreatif: Peran keluarga sebagai tempat untuk memberikan kesejukan, kenyamanan, dan hiburan kepada anggotanya.

Fungsi Religius : Peran keluarga sebagai tempat untuk menanamkan nilai-nilai agama paling awal kepada anggotanya.

Fungsi Sosialisasi: Peran keluarga sebagai tempat untuk melakukan sosialisasi nilai-nilai sosial dan mengajarkan hubungan sosial dengan sesama.

G

Gengsi: Rasa bangga atau harga diri yang berlebihan.

I

Intimacy (Keakraban) : Perasaan kedekatan, keterikatan, dan keterkaitan dalam hubungan, melibatkan berbagai elemen seperti keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan pasangan dan saling pengertian.

Intimate Relationship: Hubungan yang melibatkan kelekatan emosional, perasaan afeksi, cinta, dan saling ketergantungan antara individu-individu

Intoleransi: Sikap tidak menerima atau menghormati perbedaan pendapat atau kepercayaan.

K

Keluarga Sakinah: Konsep keluarga yang dibangun atas landasan iman dan takwa dalam agama Islam, yang menawarkan kedamaian, ketentraman, dan kebahagiaan baik secara lahir maupun batin.

Kemandirian: Kemampuan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas tindakan yang diambil.

Kematangan Emosi: Kondisi emosional individu yang menunjukkan tingkat kedewasaan yang terkendali, tidak kekanak-kanakan, stabil, dan mampu mengungkapkan emosi sesuai dengan situasi yang ada. Ini melibatkan kemampuan untuk mengontrol emosi, menerima kenyataan, beradaptasi dengan lingkungan, dan memiliki tanggung jawab yang baik

GLOSARIUM

Kesadaran Diri: Pemahaman individu terhadap dirinya sendiri, termasuk konsep diri dan peran dalam hubungan interpersonal

Kesejahteraan: Keadaan sejahtera atau sejahtera, baik secara materi maupun spiritual.

Kompromi: Kesepakatan yang dicapai melalui negosiasi di mana kedua belah pihak setuju untuk mengalah atau mencapai kesepakatan tengah.

Komunikan: Individu yang menerima pesan dari komunikator dalam proses komunikasi.

Komunikasi: Prinsip untuk menjalankan komunikasi yang baik dan efektif antara anggota keluarga

Komunikator: Individu yang mengirim pesan kepada komunikan (penerima pesan) dalam proses komunikasi.

Konflik Internal: Konflik yang muncul dalam diri individu itu sendiri

Konflik Interpersonal: Konflik yang terjadi antara individu-individu dalam sebuah kelompok atau hubungan pribadi.

Konflik: Oposisi pendapat di antara individu, kelompok, atau organisasi yang dapat menghasilkan perbedaan pendapat atau ketidaksepakatan

M

Manajemen: Mengelola atau mengatur sesuatu dengan efektif atau efisien.

N

Nilai dan Norma Agama: Nilai dan norma yang berasal dari ajaran agama yang diterapkan dalam keluarga

Nilai Dominan: Nilai yang dipentingkan dan dijunjung tinggi dalam keluarga.

Nilai estetika dan keindahan: Nilai yang menekankan pada keindahan dan estetika dalam keluarga

Nilai etika dan kesopanan: Nilai yang menekankan etika dan kesopanan dalam bertingkah laku di dalam keluarga

Nilai moral dan kesusilaan: Nilai dan norma moral yang diajarkan dalam keluarga untuk mengatur tindakan dan sikap.

Non Basic Conflict: Konflik yang tidak muncul karena ketidaksesuaian antara ekspektasi dengan realitas

Norma Adat Istiadat: Norma-norma yang berlaku dalam keluarga yang berkaitan dengan adat dan tradisi setempat.

P

Parenting: Proses pengasuhan anak yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis anak, penanaman nilai dan norma, serta memberikan bimbingan dan pengarahan untuk perkembangan optimal anak.

GLOSARIUM

Passion (Gairah): Dorongan fisik dan emosional untuk bersatu dengan pasangan, meliputi ketertarikan fisik, kebutuhan seksual, dan kegembiraan dalam hubungan percintaan.

Peran Keluarga: Peran keluarga adalah fungsi dan tanggung jawab yang dimiliki oleh keluarga dalam membentuk dan membimbing anggotanya, terutama anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Peran keluarga mencakup pendidikan moral, perlindungan, pengasuhan, pembinaan hubungan pribadi, dan aspek pendidikan emosional.

Perkawinan: Ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa

Persatuan Cinta: Hubungan erat antara sepasang pria dan wanita yang diakui oleh pihak agama atau negara

Persepsi: Cara individu melihat dan memahami dunia sekitarnya, termasuk orang lain dalam hubungan interpersonal.

Pola Interaksi: Cara individu berinteraksi satu sama lain dalam suatu hubungan interpersonal

Prioritas: Kemampuan untuk menentukan prioritas dengan bijaksana di antara berbagai hal yang penting dalam hidup.

R

Realitas: Kemampuan untuk bertindak sesuai dengan kondisi dan memahami serta menafsirkan permasalahan dari berbagai sudut pandang.

Responsibilitas: Kemampuan untuk merespons dengan sensitif terhadap perasaan orang lain dan menghargai keunikan masing-masing individu.

S

Sakinah: Keadaan atau suasana yang tenteram, tenteram, dan bahagia

Strategi Komunikasi: Langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan efektivitas komunikasi.

T

Tanggung Jawab keluarga: kewajiban dan peran orang tua dalam memelihara, melindungi, mendidik, dan membahagiakan anak-anaknya. Ini mencakup memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan spiritual anak, memberikan pendidikan agama, serta memberikan contoh yang baik dalam perilaku dan moralitas.

GLOSARIUM

Teori Kebutuhan konsep hierarki : Pemenuhan kebutuhan manusia menurut hierarki Maslow.

Teori Psikodinamika: Pengaruh pengalaman masa kecil dan latar belakang keluarga dalam pemilihan pasangan.

The Stimulus-value-role theory : Teori pemilihan pasangan berdasarkan pada daya tarik fisik, penilaian, dan peran dalam hubungan.

Daftar Pustaka

Nuroniya, Wardah. 2023. *Psikologi Keluarga*. Depok: Zenius Publisher.

Sutanto, dkk. 2022. *Buku Ajar Model dan Strategi Manajemen Konflik dalam Rumah Tangga*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Ulfifah. 2016. *Psikologi Keluarga: Pemahaman Hakikat Keluarga & Penanganan Problematika Rumah Tangga*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Enjang. Dulwahab. 2018. *Komunikasi Keluarga: Perspektif Islam*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Syukur, dkk. 2023. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Sapitri, Elvida. 2017. *Pembagian Peran antara Suami Istri dan Implikasinya terhadap Keharmonisan Keluarga*. Banda Aceh: UIN Ar- Raniry.

Tentang Penulis



Maulidiana Zain, S.Pd.

Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Bimbingan & Konseling Universitas Negeri Yogyakarta. Ia pernah mengabdikan karirnya sebagai Guru di SMK Kabupaten Lombok Timur selama 2 tahun. Namun setelah itu, ia melanjutkan pendidikan Magister di Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan memperdalam pemahaman terkait Bimbingan dan Konseling disekolah, ia berharap pelaksanaan Bimbingan dan Konseling semakin maju dan inovatif.



Prof. Dr. Budi Astuti, M.Si.,

Guru Besar, peneliti, dan pelopor dalam Pendidikan Psikologi, Bimbingan & Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta. Ia telah mengabdikan karirnya untuk pendidikan guna memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang setara dalam pendidikan berkualitas. Dengan Gelar Profesor yang didapatkan di Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Budi Astuti, M.Si., telah memperdalam pemahaman dalam Pendidikan Psikologi, Bimbingan & Konseling bidang pribadi dan sosial. Selain itu, ia telah banyak meneliti dan menulis jurnal artikel dan penelitian di bidang bimbingan dan konseling. Prof. Dr. Budi Astuti, M.Si., juga telah menjadi narasumber diberbagai konferensi Nasional, berbagi wawasan terkait dunia Pendidikan Psikologi, Bimbingan dan Konseling.